

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan salah satu bagian yang sangat penting untuk melakukan penelitian, yang berfungsi menggambarkan cara yang digunakan untuk membahas masalah pengaruh iklim sekolah dan budaya kerja terhadap produktivitas kerja guru. Pada bagian metode penelitian ini akan diuraikan mengenai rancangan penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, definisi operasional, instrumen penelitian, metode mengumpulkan data, dan teknik analisis data.

A. Rancangan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, rancangan penelitian disusun sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh iklim sekolah dan budaya kerja terhadap produktivitas kerja guru di SMP Negeri di Kecamatan Air Nanningan Kabupaten Tanggamus Lampung, dengan demikian maka rancangan penelitian ini termasuk penelitian bersifat kuantitatif dengan Uji Korelasional, karena peneliti ingin mengetahui tingkat pengaruh antara variabel yang berbeda dalam satu populasi. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/objektif, terukur, rasional dan sistematis.

Pada penelitian ini juga digunakan rancangan non eksperimen atau *expost facto*. Non eksperimen digunakan karena dalam penelitian ini tidak menggunakan perlakuan terhadap variabel penelitian melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi dan pernah dilakukan oleh subjek penelitian. *Expost facto* artinya merupakan pencarian empirik yang sistematis di mana peneliti tidak dapat mengontrol langsung variabel bebas karena peristiwanya telah terjadi atau menurut sifatnya tidak dapat dimanipulasi hanya menggali fakta-fakta, dengan menggunakan kuisioner yang berisi sejumlah pernyataan maupun pertanyaan yang merefleksikan persepsi mereka terhadap pengaruh iklim sekolah dan budaya kerja terhadap produktivitas kerja guru SMP Negeri Kecamatan Air Nanningan Kabupaten Tanggamus Lampung.

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah guru-guru SMP Negeri di Kecamatan Air Nainingan Kabupaten Tanggamus Lampung. Berdasarkan observasi data guru yang didapat dari SMP Negeri di Kecamatan Air Nainingan Kabupaten Tanggamus Lampung berjumlah 60 orang sekaligus akan menjadi populasi pada penelitian ini. Adapun sebarannya seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Sebaran Guru SMP Negeri di Kecamatan Kecamatan Air Nainingan Kabupaten Tanggamus Lampung

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1.	SMP Negeri 1 Air Nainingan	35
2.	SMP Negeri Satap 1 Air Nainingan	10
3.	SMP Negeri Satu Atap 2 Air Nainingan	15
Jumlah		60

Sumber data : Diolah dari hasil pra survei tanggal 19 – 31 Oktober 2020

Sedangkan untuk menentukan besaran sampel penelitian pada masing-masing sekolah, digunakan rumus Slovin yang disadur oleh Sujarwanta (2015: 28), dengan nilai kritis 10%, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = total sampel

N = total populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian), penelitian ini mengambil kesalahan (e = 10 % atau 0,1).

Merujuk pada rumus slovin maka jumlah sampel dapat ditentukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Diketahui N = 60 guru, e = 0.1 maka:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0.01)}$$

$$n = 37,5 \text{ dibulatkan } \approx 38$$

Adapun sebaran sampel seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. Sampel Penelitian pada SMP Negeri di Kecamatan Air Nanningan Kabupaten Tanggamus Lampung

No	Nama Sekolah	Populasi	Proporsi	Sampel
1	SMP Negeri 1 Air Nanningan	35	35 : 60 x 38	22
2	SMP Negeri Satap 1 Air Nanningan	15	15 : 60 x 38	10
3	SMP Negeri Satu Atap 2 Air Nanningan	10	10 : 60 x 38	6
Jumlah Total		60		38

Sumber data : Diolah dari tabel 2

Untuk proporsi pengambilan sampel, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan random sampling. Berdasarkan perhitungan tersebut maka didapatkan sampel 38 guru dari populasi 60 guru. Teknik penarikan sampel dengan menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan menggunakan pendekatan *Random Sampling*, yaitu menentukan jumlah sampel yang tidak homogen dan secara acak.

C. Variabel dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Sebagaimana telah diuraikan di atas bahwa tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh iklim sekolah dan budaya kerja terhadap produktivitas kerja guru pada SMP Negeri di Kecamatan Air Nanningan Kabupaten Tanggamus Lampung. Variabel adalah obyek penelitian yang membahas kontribusi antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menghindari perbedaan pemahaman maka perlu adanya operasionalisasi terhadap konsep yang akan dibahas yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini iklim sekolah dan budaya kerja merupakan variabel bebas (X) dan produktivitas kerja guru merupakan variabel terikat (Y).

2. Definisi Operasional

Variabel perlu didefinisikan secara operasional agar arah indikator yang hendak diukur sesuai dengan variabel bebas dan terikat yang dilakukan oleh peneliti. Adapun definisi operasional pada tiap-tiap variabel sebagai berikut:

a. Iklim Sekolah

Iklim sekolah merupakan atmosfer sekolah yang menggambarkan karakteristik sekolah yang meliputi persepsi kolektif warga sekolah terhadap kualitas dan karakter dari kehidupan sekolah yang mempengaruhi perilaku dan kinerja warga sekolah dengan indikator meliputi 1) struktur, 2) standar-standar, 3) tanggung jawab, 4) penghargaan, 5) dukungan, dan 6) komitmen.

b. Budaya Kerja

Budaya kerja merupakan pandangan yang dianut oleh karyawan yang didasari oleh nilai-nilai kerja dalam sebuah organisasi yang mendorong kebiasaan baik dalam melaksanakan tugasnya tercermin dalam pendapat dan tindakan yang terealisasi dalam bentuk kerja atau pekerjaan dengan indikator 1) sikap terhadap pekerjaan, 2) perilaku pada waktu bekerja.

c. Produktivitas Kerja Guru

Produktivitas kerja guru merupakan capaian hasil kerja guru dalam satu waktu tertentu yang berkaitan dengan tugas pembelajaran dan tugas lainnya dalam mengembangkan keprofesionalannya yang memiliki tujuan dan orientasi pekerjaan yang jelas dan terukur dengan indikator yang meliputi: 1) perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, 2) prestasi akademik, 3) karya pengembangan profesi, 4) serta keikutsertaan dalam forum ilmiah.

D. Instrumen Penelitian

1. Bentuk Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data. Instrumen pengumpulan data merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, dan menyelidiki suatu masalah. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan angket atau kuesioner tertutup.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial terhadap variabel yang diteliti. Instrumen angket akan dikembangkan berdasarkan indikator-indikator tentang iklim sekolah, budaya kerja dan produktivitas kerja guru yang diungkap melalui daftar pernyataan, (lampiran 36).

2. Kisi-kisi Instrumen

Dalam menyusun angket peneliti menggunakan acuan dalam bentuk kisi-kisi instrumen. Variabel iklim sekolah (X_1) berjumlah 24 butir pernyataan, variabel budaya kerja (X_2) berjumlah 19 butir pernyataan, dan variabel produktivitas kerja guru (Y) berjumlah 24 butir pernyataan. Berdasarkan instrumen setiap variabel tersebut diharapkan mampu mewakili pengukuran variabel tersebut sehingga apa yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun stimultan dapat tercapai. Adapun rincian pada masing-masing instrumen sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Variabel Iklim Sekolah

No	Indikator	Sub Indikator	Butir item	
			No	Jml
1	Struktur	1.1 Perencanaan struktur tugas	1-2	2
		1.2 Pembagian tugas dan tanggung jawab	3-4	2
2	Standar-standar	2.1 Prosedur kerja	5-6	2
		2.2 Tata tertib akademik	7-8	2
3	Tanggung Jawab	3.1 Pelaksanaan tugas pokok	9-10	2
		3.2 Pelaksanaan tugas tambahan lainnya	11-12	2
4	Penghargaan	4.1 Mendapatkan penghargaan dari sekolah	13-14	2
		4.2 Menerima promosi jabatan	15-16	2
5	Dukungan	5.1 Dukungan dari pimpinan	17-18	2
		5.2 Dukungan dari teman sejawat dan warga sekolah	19-20	2
6	Komitmen	6.1 Memiliki loyalitas yang tinggi	21-22	2
		6.2 Mendukung program sekolah	23-24	2
Jumlah			24	24

Dari tabel tersebut memberi penjelasan bahwa variabel iklim sekolah mengandung enam indikator dan masing-masing indikator di kembangkan ke dalam sub indikator untuk dijadikan instrumen.

Tabel 5. Kisi-kisi Variabel Budaya Kerja

No	Indikator	Sub Indikator	Butir item	
			No	Jmh
1.	Sikap terhadap pekerjaan	1.1 Kesukaan akan kerja	1	6
		1.2 Tanggung jawab terhadap pekerjaan	2	
		1.3 Merasa ikhlas dalam bekerja	3	
		1.4 Merasa tidak terpaksa	4	

No	Indikator	Sub Indikator	Butir item	
			No	Jmh
		terhadap pekerjaan		
		1.5 Memperoleh kepuasan ketika bekerja	5	
		1.6 Bekerja hanya untuk menyibukkan diri	6	
		2.1 Rajin	7	
		2.2 Disiplin dan tepat waktu	8	
		2.3 Berdedikasi	9	
		2.4 Berkomitmen	10	
		2.5 Mempunyai semangat tinggi	11	
		2.6 Bertanggungjawab	12	
		2.7 Dapat dipercaya	13	
2.	Perilaku pada waktu bekerja	2.8 Berhati-hati	14	13
		2.9 Menerima saran dan kritik dengan lapang dada	15	
		2.10 Teliti	16	
		2.11 Berkemauan kuat dalam tugasnya	17	
		2.12 Suka menolong sesama	18	
		2.13 Mampu bekerjasama dengan tim	19	
Jumlah			19	19

Dari tabel diatas memberikan suatu gambaran bahwa budaya kerja mempunyai dua indikator dan setiap indikator dijabarkan ke dalam sub indikator untuk dijadikan instrumen sebagai aspek yang diukur.

Tabel 6. Kisi-kisi Produktivitas Kerja Guru

No	Indikator	Sub Indikator	Butir item	
			No	Jmh
1	Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran	1.1 Menyusun perangkat pembelajaran	1-6	6
		1.2 Melaksanakan proses pembelajaran	7-10	4
2	Prestasi akademik	2.1 Karya akademik	11-12	2
		2.2 Karya monumental	13-14	2
3	Karya pengembangan profesi	3.1 Publikasi ilmiah	15-16	2
		3.2 Publikasi buku	17-18	2
		3.3 Pembuatan media dan alat pembelajaran	19-20	2
4	Keikutsertaan dalam forum ilmiah	4.1 Mengikuti diklat fungsional	21-22	2
		4.2 Melaksanakan kegiatan kolektif guru	23-24	2
Jumlah			24	24

Pada tabel produktivitas kerja guru di atas mempunyai empat indikator dan setiap indikator tersebut dikembangkan ke dalam sub indikator yang akan dijadikan instrumen sebagai aspek yang diukur.

3. Alternatif dan Skoring

a. Alternatif

Alternatif yang digunakan dalam skala pengukuran ini yaitu skala Likert, dimana jawaban setiap item yang dinggunakan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: a) selalu, b) sering, c) kadang-kadang, d) pernah, e) tidak pernah.

Tabel 7. Alternatif Setiap Butir Iklim Sekolah, Budaya Kerja dan Produktivitas Kerja Guru

No	Alternatif	Keterangan
1	A = Selalu	SL
2	B = Sering	Sr
3	C = Kadang-kadang	KK
4	D = Pernah	Pr
5	E = Tidak pernah	TP

Dari alternatif di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) A = Selalu (SL)

Artinya setiap responden selalu melaksanakan.

2) B = Sering (Sr)

Artinya setiap responden sering melaksanakan kegiatan.

3) C = Kadang-kadang (KK)

Artinya setiap responden ada kalanya dilakukan dan kadang kalanya tidak melakukan.

4) D = pernah (Pr)

Artinya setiap responden melaksanakan kegiatan sebagian kecil.

5) E = tidak pernah (TP)

Artinya setiap responden tidak pernah untuk melakukan kegiatan.

b. Penetapan Skor

Berdasarkan penjelasan di atas (alternatif) dalam setiap butir, dapat dijadikan suatu acuan dalam menetapkan besar skor yang diperoleh baik untuk butir positif maupun butir negatif sebagai berikut:

- 1) Kelompok butir positif penetapan skornya:

Tabel 8. Penetapan Skor Butir Positif

No	Alternatif	Skor
1	Alternative A = selalu	5
2	Alternative B = sering	4
3	Alternative C = kadang-kadang	3
4	Alternative D = pernah	2
5	Alternative E = tidak pernah	1

- 2) Kelompok butir negatif penetapan skornya:

Tabel 9. Penetapan Skor Butir Negatif

No	Alternatif	Skor
1	Alternative A = selalu	1
2	Alternative B = sering	2
3	Alternative C = kadang-kadang	3
4	Alternative D = pernah	4
5	Alternative E = tidak pernah	5

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas merupakan uji untuk mengukur sejauh mana suatu alat pengukur mampu mengukur apa yang akan diukur. Tinggi rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul dan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Validasi butir tes menurut Sujarwanta (2015: 54), yaitu “untuk mengetahui valid tidaknya butir tes dihitung dengan rumus korelasi”.

Uji validitas instrumen setiap butir item diolah dengan menggunakan program SPSS Versi 20. Item tersebut diujicobakan terhadap 20 responden di SMP Negeri di Kecamatan Air Nainingan Kabupaten Tanggamus Lampung. Dari hasil hitung setiap butir soal selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} untuk tingkat signifikansi 5%. Setelah

b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas merupakan tingkat ketepatan suatu instrumen/alat ukur penelitian, yang digunakan untuk melihat konsistensi dalam mengukur gejala yang sama. Bulir pernyataan yang sudah dinyatakan valid dapat ditentukan

reliabilitasnya. Teknik uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Alpa Cronbach*.

Pada uji reliabilitas, hasil dari analisis uji coba instrumen yang diperoleh kemudian dikonsultasikan pada table indeks reliabilitas *Cronbach's Alpha*. Jika hasil hitung *Cronbach's Alpha* $> 0,6$, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten. Dan jika hasil hitung *Cronbach's Alpha* $< 0,6$, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Pengolahan data untuk diuji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Program SPSS versi 20.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah dalam penelitian dengan tujuan mendapatkan data. Adapun sumber data dapat dikumpulkan dengan menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data sedangkan sumber sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara/Interview

Wawancara digunakan untuk mendapatkan penjelasan yang berhubungan dengan apa yang akan diteliti, karena melalui wawancara diperoleh data dan fakta yang diungkap oleh responden. Teknik ini berdasarkan tentang pengetahuan dan keyakinan pribadi.

2. Kuesioner/angket

Kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang efektif sehingga peneliti mendapatkan data tentang pengaruh iklim sekolah, budaya kerja dan produktivitas kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Air Nainingan Kabupaten Tanggamus Lampung. Bentuk kuesioner/angket disusun dengan memberi *Checklist* (\surd), pada kolom yang tersedia.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh baik itu dari observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalisasi digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul distribusinya normal skor awal dan akhir dari sebuah sampel dengan menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* sebelum dianalisis. Dasar dari pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas. Jika besaran probabilitas $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan sebelum analisis dilakukan, bertujuan untuk apakah variasi beberapa data dari populasi memiliki varians yang sama atau tidak. Pemeriksaan ini menggunakan teknik *Homogeneity of Variance Test* dengan menggunakan program aplikasi SPSS Versi 20. Dasar pengambilannya apabila hasil nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka dikatakan bahwa varians data adalah sama atau homogen.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui pengaruh/linier tidaknya suatu data hasil dari penelitian. Hasil yang diperoleh dari uji linieritas akan menentukan teknik analisis regresi yang akan digunakan. Jika nilai hasil uji linieritas data yang linier maka digunakan analisis regresi linier, dan sebaliknya jika hasil uji linieritas adalah data yang tidak linier maka analisis regresi yang digunakan non-linier. Dasar pengambilan keputusan dari uji ini dapat dilihat dari nilai pengaruh. Jika nilai pengaruh $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linier.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan apa adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif digunakan untuk memperkuat argumentas dan logika untuk menjawab dan mengimplementasikan

dugaan yang akan diuraikan dalam menganalisis, berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dari angket yang telah diisi oleh responden (guru).

b. Analisis Statistik

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikatnya yaitu antara X_1 dan X_2 terhadap Y dengan menggunakan rumus analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y}	= Variabel terikat
X_1, X_2	= Variabel bebas
a	= Konstanta regresi
$b_1, b_2,$	= Koefisien regresi

2) Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y), dengan rincian sebagai berikut:

- Pengaruh iklim sekolah (X_1) terhadap produktivitas kerja guru (Y)
- Pengaruh budaya kerja (X_2) terhadap produktivitas kerja guru (Y)

Dasar pengambilan keputusan pada uji t ini dapat dilakukan dengan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel yaitu:

- Jika nilai t_1 hitung $>$ t tabel maka ada pengaruh iklim sekolah (X_1) terhadap produktivitas kerja guru (Y) atau hipotesis diterima, dan jika nilai t_1 hitung \leq t tabel maka tidak ada pengaruh iklim sekolah (X_1) terhadap produktivitas kerja guru (Y) atau hipotesis ditolak.
- Jika nilai t_2 hitung $>$ t tabel maka ada pengaruh budaya kerja (X_2) terhadap produktivitas kerja guru (Y) atau hipotesis diterima, dan jika nilai t_2 hitung \leq t tabel maka tidak ada pengaruh budaya kerja (X_2) terhadap produktivitas kerja guru (Y) atau hipotesis ditolak.

Untuk mengetahui besaran nilai t tabel dapat diketahui dengan melihat pada tabel *Output Anova* uji regresi berganda Residual Regresi, atau dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1 \text{ atau df residual})$$

Keterangan:

α	= probabilitas (0,05)
n	= jumlah responden
k	= jumlah variabel bebas

3) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau independen (X) secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat atau dependen (Y). Untuk mengetahui apakah variabel bebas atau independen (X) secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat atau dependen (Y) dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).
- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

Untuk menghitung F_{tabel} selain melihat daftar F tabel juga bisa dicari dengan rumus :

$$F_{tabel} = (k ; n-k)$$

Keterangan :

F : Nilai F

k : Jumlah variabel bebas (X)

n : Jumlah sampel yang digunakan

4) Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y). Untuk melihat besaran koefisien determinasi yang diperoleh, dengan cara lain melihat berapa besar (%) pengaruh variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y) yaitu menggunakan aplikasi SPSS dengan melihat nilai *R Square* pada perhitungan SPSS.

Sedangkan untuk mencari besaran (%) pengaruh variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y) secara parsial dengan menggunakan uji korelasi dan regresi untuk menemukan Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR), yang menggunakan rumus:

$$SE(X)\% = \text{Beta}_x \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

dan

$$SR(X)\% = \frac{\text{Sumbangan Efektif (X)\%}}{R \text{ square}}$$